

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah dirumuskan pada Bab I, serta sesuai dengan hasil analisis dan interpretasi data penelitian yang telah dipaparkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku berkomunikasi siswa di kelas X^N SMA Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain kepercayaan diri merupakan salah satu faktor yang berkaitan erat dengan perilaku berkomunikasi siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan agar tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan kerjasama dengan para guru agar mengupayakan cara-cara yang tepat dalam memotivasi siswa-siswi yang kurang percaya diri agar dapat berkomunikasi secara efektif dengan sesama teman maupun guru.

2. Bagi Guru

Guru-guru atau staf pengajar diharapkan lebih meningkatkan upaya-upaya menciptakan suasana kelas yang nyaman dan memotivasi siswa-siswi yang

kurang percaya diri sehingga siswa-siswi dapat berkomunikasi secara baik dengan sesama teman maupun guru.

3. Bagi Konselor Sekolah

Konselor sekolah diharapkan dapat merencanakan layanan-layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menjalin kerjasama yang baik dengan guru-guru serta wali kelas untuk membantu siswa-siswi dalam mengembangkan sikap percaya diri dan perilaku berkomunikasi yang lebih baik.

4. Bagi Siswa

Siswa-siswi diharapkan untuk memanfaatkan layanan-layanan bimbingan dan konseling yang tersedia di sekolah untuk pengembangan kepribadian dalam meningkatkan kepercayaan diri dan perilaku berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Barbara. 1995. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Arcan.
- Basuki. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Canggara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Elfiky, Ibrahim. 2008. *Terapi Berpikir Positif*. Jakarta : Zaman Transforming Lives.
- Fasikhah. 1994. *Bagaimana Meningkatkan Kepercayaan Diri*. Jakarta : Bina Putra Aksara.
- Lauster, Peter. 2002. *Cara Mengenal dan Memahami Diri*. Alih bahasa: D. H. Gulo. Jakarta : Tangga Pustaka.
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: kencana
- Mardalis. 2010. *Psikologi Pendidikan (Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang)*. Jakarta : Erlangga.
- Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Rosda.
- Nasir, Muhamad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Rakhmat. 2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sarastika, Pradipta. 2014. *Stop Minder dan Grogi*. Yogyakarta. Araska.
- Setiawan, Pongki. 2014. *Siapa Takut Tampil Percaya Diri*. Yogyakarta. Parasmu.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Alfa Beta
- Supriyo. 2008. *Mengapa Rendah Diri*. Yogyakarta : Kanisius

Surya, Hendra. 2015. *Cara Cerdas (Smart) Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jakarta : Alex Media Komputindo.

Warsinto. 2005. *Organisasi dan Menejemen Bimbingan dan Konseling*. Surabaya : University Press.

Halikulanwar . bolgspot. com/2013/05/ciri-ciri-orang-yang-percaya-diri-dan-tidak-percaya-diri. html.

Jurnal-sdm. Blogspot.co.id/2010/01/komunikasi.defenisi.html.

www.Subliyanto.id/aspek-aspek-komunikasi.html.